

Pengembangan Sistem Informasi Aplikasi Pemesanan Refleksi Terapis Pijat Berbasis Android di Blora

Suminten^{1*}, Saridawati², Nur Aini Setyawati³, Wahyu Indrarti⁴, Eva Zuraidah⁵

^{1,3-5}Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika

²Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail : suminten.sue@bsi.ac.id^{1*}, saridawati.sti@bsi.ac.id², nur.nii@bsi.ac.id³, wahyu.wii@bsi.ac.id⁴,
eva.evz@bsi.ac.id⁵

Submitted Date : 08 Juni 2026

Accepted Date : 18 Juni 2026

Abstrak - Kemajuan teknologi informasi memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang usaha, termasuk layanan kesehatan dan relaksasi seperti pijat refleksi. Proses pemesanan layanan pijat refleksi yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan kendala, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pelayanan, serta kesulitan pelanggan dalam melakukan pemesanan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pemesanan Layanan Pijat Refleksi berbasis Android dengan nama aplikasi "Refleksi Terapis". Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Aplikasi ini menyediakan fitur registrasi pengguna, pemesanan layanan, pemilihan terapis, pembayaran, serta notifikasi jadwal layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi "Refleksi Terapis" mampu mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan pijat refleksi secara cepat, efektif, dan efisien. Selain itu, aplikasi ini membantu pengelola usaha dalam mengatur data pelanggan dan jadwal layanan secara lebih terstruktur.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Android; Pemesanan Online; Pijat Refleksi; Aplikasi;

Abstract - Advances in information technology have a significant impact on various business sectors, including healthcare services and relaxation such as reflexology massage. The process of ordering reflexology massage services, which is still carried out manually, often causes obstacles, such as recording errors, service delays, and difficulties for customers in placing orders. This study aims to design and build an Android-based Reflexology Massage Service Ordering Information System with the application name "Refleksi Terapis". The system development method used is the Waterfall method, which consists of the stages of requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. This application provides features such as user registration, service ordering, therapist selection, payment, and service schedule notifications. The research results show that the "Refleksi Terapis" application is able to facilitate customers in placing reflexology massage service orders quickly and effectively.

Keywords: Information Systems; Android; Online Ordering; Reflexology Massage; Application;

1. Pendahuluan

Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat dan telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor jasa layanan kesehatan dan relaksasi. Salah satu usaha jasa yang berkembang di masyarakat adalah layanan pijat refleksi. Pijat refleksi merupakan metode terapi tradisional yang bertujuan membantu relaksasi tubuh, mengurangi stres, dan meningkatkan kesehatan.[1]

Salah satu bidang jasa yang mulai memanfaatkan teknologi informasi adalah layanan pijat refleksi. Dengan adanya sistem informasi berbasis Android, proses pemesanan layanan terapis pijat refleksi dapat dilakukan secara online tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha. Hal ini memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memperoleh informasi layanan, melakukan pemesanan, serta menentukan jadwal terapi sesuai kebutuhan.

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi, manusia, dan prosedur kerja yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam mendukung kegiatan organisasi. Pemanfaatan sistem informasi pada usaha jasa dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan membantu pengelolaan data secara terkomputerisasi. Selain itu, penggunaan aplikasi berbasis Android dinilai lebih praktis karena mayoritas masyarakat telah menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari.[2]

Ina Lestari Surakarta merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang layanan pijat refleksi. Proses pemesanan layanan pada Ina Lestari Surakarta masih dilakukan secara manual, yaitu pelanggan harus datang langsung atau melakukan pemesanan melalui telepon maupun pesan singkat. Cara tersebut sering menimbulkan beberapa kendala seperti kesalahan pencatatan jadwal, keterbatasan informasi layanan, serta kurang efektifnya pengelolaan data pelanggan dan terapis. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengembangan sistem informasi

aplikasi pemesanan terapis pijat refleksi berbasis Android yang mampu memberikan kemudahan bagi pelanggan dan pihak pengelola.

Proses pemesanan layanan Ina refleksi masih dilakukan secara manual melalui telepon atau datang langsung ke lokasi. Cara tersebut memiliki beberapa kelemahan, seperti keterbatasan informasi jadwal, kesalahan pencatatan data pelanggan, dan kurang efisiennya proses pelayanan. Selain itu, pelanggan sering mengalami kesulitan dalam mengetahui ketersediaan terapis dan waktu layanan.[3]

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi berbasis Android yang dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan pijat refleksi kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, dibuatlah aplikasi “Ina refleksi” sebagai solusi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi pengelolaan data pada usaha pijat refleksi

2. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pengguna dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Sistem informasi terdiri dari kombinasi perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, dan basis data yang saling terintegrasi. Menurut [2], sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengendalian dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Dalam penerapannya pada usaha jasa pijat refleksi, sistem informasi dapat membantu pengelolaan data pelanggan, data terapis, jadwal pelayanan, transaksi pemesanan, serta pembuatan laporan secara cepat dan akurat. Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi, proses pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.

Pengembangan sistem informasi adalah proses perancangan dan pembuatan sistem baru atau perbaikan sistem lama untuk meningkatkan kinerja organisasi. Menurut [4], pengembangan sistem dilakukan melalui beberapa tahapan seperti analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem.

Handphone merupakan alat komunikasi yang sudah menjadi kebutuhan sebagian besar masyarakat. Seiring perkembangannya, HP tidak hanya digunakan untuk menelpon atau berkirim sms saja, tapi juga melakukan pembelian secara online dengan syarat terhubung internet.

Android adalah sebuah system operasi untuk perangkat mobile berbasis Linux yang mencakup system operasi, middleware, sebuah aplikasi, terdapat banyak pula kategori sebagai sarana aplikasi untuk smartphone berbasis android seperti game, bisnis, hiburan, media sosial, media informasi dan lain sebagainya.[5]

Pijat refleksi merupakan salah satu teknik pengobatan tradisional yang berasal dari Tiongkok. Berbeda dengan metode pijat atau urut biasa, pijat refleksi berfokus pada titik tertentu di bagian tubuh, seperti kaki, tangan, dan telinga. Manfaat pijat refleksi yang paling terkenal ialah mengatasi rasa pegal dan lelah yang muncul setelah beraktivitas sepanjang hari atau akibat kondisi tertentu. Tak hanya itu, metode pijat ini juga dipercaya dapat mendeteksi dan mengatasi berbagai masalah kesehatan. Ahli pengobatan tradisional meyakini bahwa titik-titik tersebut berhubungan dengan semua saraf organ internal di tubuh. Menekan titik-titik tersebut dapat memberikan berbagai manfaat pijat refleksi, seperti meringankan gejala dari penyakit tertentu.[6]

Aplikasi merupakan program yang siap pakai yang di buat untuk menjalankan suatu fungsi bagi para pengguna atau aplikasi lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju.[7]. Penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (instruction) atau pernyataan (statement) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.[8]

Pemesanan online merupakan proses pemesanan jasa atau produk yang dilakukan melalui media internet menggunakan perangkat komputer maupun smartphone. Sistem pemesanan online bertujuan untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha. Pada aplikasi pemesanan terapis pijat refleksi, pelanggan dapat memilih jenis layanan, menentukan jadwal terapi, memilih terapis, serta melakukan konfirmasi pemesanan secara digital. Sistem ini juga membantu pihak pengelola dalam mengatur jadwal layanan dan mengurangi kesalahan pencatatan data.[9]

Database adalah kumpulan data yang saling berhubungan dan disimpan secara sistematis di dalam komputer sehingga mudah diakses, dikelola, dan diperbarui. Basis data digunakan untuk menyimpan informasi pelanggan, data terapis, transaksi pemesanan, dan jadwal layanan. Database berfungsi untuk mempermudah pengolahan data sehingga informasi dapat diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat. Dalam aplikasi Android, database sangat penting untuk mendukung penyimpanan data secara terstruktur.[10]

Unified Modeling Language atau UML adalah bahasa pemodelan yang digunakan untuk merancang dan menggambarkan sistem perangkat lunak berbasis objek. UML membantu pengembang dalam memahami alur kerja sistem sebelum proses implementasi dilakukan. Diagram UML yang sering digunakan meliputi use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram. Dengan UML, proses pengembangan aplikasi menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.[11]

3. Metode Penelitian

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan pada penelitian “Pengembangan Sistem Informasi Aplikasi Pemesanan Terapis Pijat Refleksi Berbasis Android pada Ina Lestari Surakarta” adalah metode Waterfall Model. Metode Waterfall merupakan model pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap dan berurutan mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem.[12]

a. Analisis Kebutuhan

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dibuat. Pengumpulan data dilakukan melalui:

- 1). Observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung ketempat terapis pijat refleksi mengamati proses pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan mulai dari pemesanan, pemilihan jenis ijat refleksi, pembayaran, pembuatan laporan.
- 2). Wawancara, , peneliti melakukan wawancara langsung dengan karyawan tentang proses pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan mulai dari pemesanan, pemilihan jenis ijat refleksi, pembayaran, pembuatan laporan.
- 3). Studi Pustaka, peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengembangkan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya antara lain dari jurnal, artikel, skripsi, buku dan lain sebagainya.

Pada tahap ini ditentukan kebutuhan pengguna seperti pemesanan layanan pijat refleksi , data pelanggan. data terapis, jadwal layanan , transaksi pemesanan

b. Desain Sistem

Tahap desain bertujuan membuat rancangan sistem sebelum proses pengkodean dilakukan. Perancangan yang dilakukan desain database, desain antarmuka (User Interface), Use Case Diagram, Activity Diagram , Class Diagram. Hasil Tahap: Struktur database, Rancangan tampilan aplikasi Android, Diagram UML.

c. Pengkodean (Coding)

Tahap coding merupakan proses penerjemahan desain sistem ke dalam bahasa pemrograman. Teknologi yang digunakan: Bahasa pemrograman Java/Kotlin , Android Studio , Database MySQL/Firebase. **Fungsi yang dibuat:**Login pengguna , Registrasi pelanggan , Pemesanan layanan , Data terapis , Riwayat transaksi.

d. Pengujian Sistem

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan dan bebas dari kesalahan. Jenis Pengujian yang digunakan adalah Black Box Testing , Pengujian fungsi aplikasi , Pengujian tampilan antarmuka. Tujuan pengujian untuk :memastikan semua fitur berjalan dengan baik , mengurangi kesalahan sistem , memastikan aplikasi mudah digunakan pengguna

e. Implementasi

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan aplikasi kepada pengguna. Kegiatan Implementasi:instalasi aplikasi Android , penggunaan aplikasi oleh admin dan pelanggan, pelatihan penggunaan sistem . Hasil: Sistem dapat digunakan untuk proses pemesanan layanan pijat refleksi secara online.

f. Pemeliharaan (Maintenance)

Tahap maintenance dilakukan setelah sistem digunakan untuk menjaga kinerja aplikasi tetap optimal. Kegiatan Maintenance:perbaikan bug/error , update fitur aplikasi , backup database , peningkatan keamanan sistem . Tujuan:menjaga kestabilan aplikasi , menyesuaikan kebutuhan pengguna di masa mendatang.

4. Hasil Dan Pembahasan

a. Login



Gambar 1. Login user

Halaman login digunakan untuk proses autentikasi pengguna agar dapat masuk ke dalam sistem atau aplikasi sesuai hak akses yang dimiliki. Dengan adanya halaman login, keamanan data pengguna dapat terjaga

karena hanya pengguna yang memiliki username dan password yang benar yang dapat mengakses sistem. Selain itu, halaman login juga berfungsi untuk membedakan jenis pengguna, seperti admin, pelanggan, atau pengguna biasa, sehingga setiap pengguna memperoleh fitur dan informasi sesuai kewenangannya.

b. Halaman validasi data user

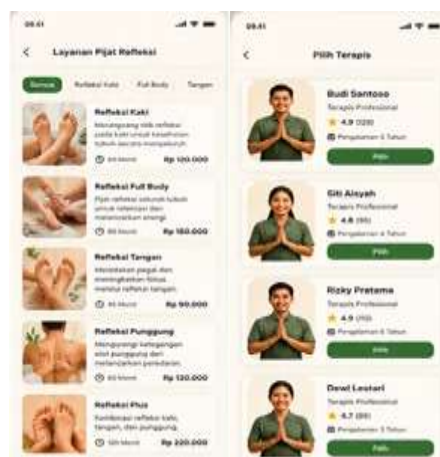
Halaman validasi user digunakan untuk memverifikasi data dan identitas pengguna sebelum memperoleh akses ke dalam sistem aplikasi. Proses validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna yang masuk merupakan pengguna yang sah dan terdaftar, sehingga keamanan sistem dapat terjaga. Selain itu, halaman validasi user juga membantu mencegah kesalahan data, penyalahgunaan akun, serta memastikan setiap pengguna mendapatkan hak akses sesuai perannya dalam aplikasi.



Gambar 2. Halaman validasi data user

b. Halaman pilihan Layanan Refleksi terapis Pijat

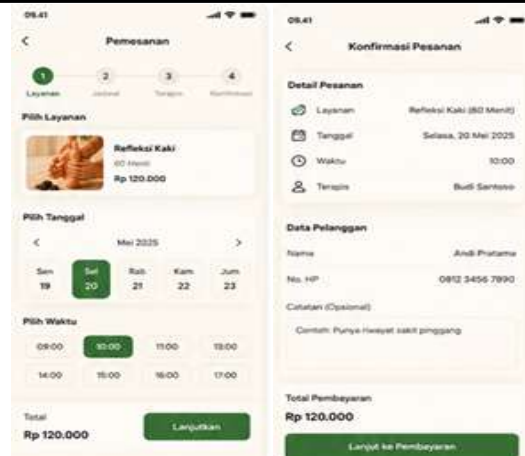
Halaman fitur layanan pijat refleksi digunakan untuk menampilkan informasi mengenai jenis-jenis layanan pijat refleksi yang tersedia pada aplikasi. Melalui halaman ini, pengguna dapat melihat detail layanan, seperti nama terapi, deskripsi, durasi pijat, harga, serta manfaat dari setiap layanan. Selain itu, halaman ini membantu pengguna dalam memilih layanan pijat refleksi yang sesuai dengan kebutuhan sebelum melakukan pemesanan.



Gambar 3. Fitur Layanan

c. Halaman pemesanan

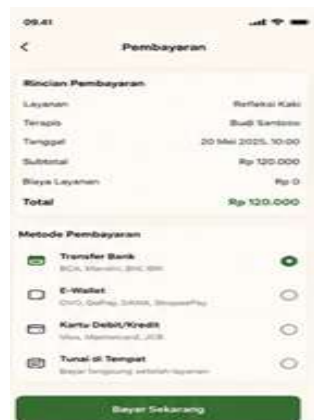
Halaman pemesanan user digunakan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pemesanan layanan pijat refleksi secara online. Pada halaman ini, pengguna dapat memilih jenis layanan, menentukan jadwal pemesanan, memilih terapis, serta mengisi data yang diperlukan untuk proses pemesanan. Selain itu, halaman pemesanan juga berfungsi untuk menampilkan informasi detail pesanan agar pengguna dapat melakukan konfirmasi sebelum pesanan diproses.



Gambar 4. Pemesanan customer

d. Pembayaran

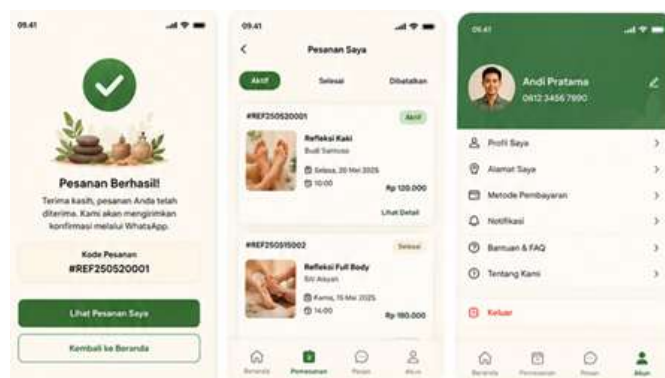
Halaman pembayaran user digunakan untuk melakukan proses pembayaran terhadap layanan yang telah dipesan oleh pengguna. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat rincian biaya, memilih metode pembayaran, serta melakukan konfirmasi pembayaran agar transaksi dapat diproses oleh sistem. Selain itu, halaman pembayaran juga berfungsi untuk memastikan proses transaksi berjalan dengan aman, cepat, dan terorganisir.



Gambar 5. Pembayaran Customer

e. Halaman history pemesanan

Halaman history pemesanan digunakan untuk menampilkan riwayat pemesanan layanan pijat refleksi yang pernah dilakukan oleh pengguna. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat detail pemesanan sebelumnya, seperti jenis layanan, tanggal pemesanan, nama terapis, status pesanan, dan total pembayaran. Selain itu, halaman history pemesanan juga berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam memantau transaksi, melakukan pemesanan ulang, serta menyimpan data riwayat layanan secara terorganisir.



Gambar 6. History pemesanan customer

f. Halaman Laporan

Halaman laporan refleksi terapis digunakan untuk menampilkan data dan informasi hasil aktivitas layanan pijat refleksi secara lengkap dan terstruktur. Pada halaman ini, admin atau pemilik usaha dapat melihat laporan jumlah pemesanan, pendapatan, data terapis, layanan yang paling banyak digunakan, serta status transaksi dalam periode tertentu. Selain itu, halaman laporan juga berfungsi untuk membantu proses monitoring, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, dan pembuatan rekap data agar pengelolaan layanan refleksi terapis menjadi lebih efektif dan efisien.



Gambar 7. Halaman laporan Refleksi terapis

g. Halaman Detail laporan

Detail laporan digunakan untuk menampilkan informasi laporan secara lebih rinci dan lengkap mengenai aktivitas layanan refleksi terapis. Pada halaman ini, admin dapat melihat data pemesanan, nama pelanggan, nama terapis, jenis layanan, tanggal transaksi, metode pembayaran, status pesanan, hingga total pendapatan. Selain itu, detail laporan juga berfungsi untuk mempermudah proses analisis data, monitoring kinerja layanan, serta sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha refleksi terapis.

No	Terapis	Total Pemesanan	Selesai	Pendapatan	Rata-rata Rating
1	Budi Santoso	28	25	Rp 3.500.000	4.8
2	Siti Aisyah	24	21	Rp 3.150.000	4.9
3	Riky Pratama	20	17	Rp 2.450.000	4.7
4	Dewi Lestari	18	16	Rp 2.100.000	4.6
5	Andi Wijaya	16	15	Rp 1.850.000	4.5
Total		106	94	Rp 13.050.000	4.7

Gambar 8. Halaman Detail Laporan

5. Kesimpulan

JJKesimpulan dari penelitian *"Pengembangan Sistem Informasi Aplikasi Pemesanan Refleksi Terapis Pijat Berbasis Android di Blora"* menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu memberikan kemudahan kepada pengguna dalam melakukan pemesanan layanan refleksi terapis pijat secara online. Melalui aplikasi berbasis Android, pengguna dapat memilih jenis layanan, menentukan jadwal, memilih terapis, melakukan pembayaran, serta melihat riwayat pemesanan dengan lebih praktis dan efisien. Dengan adanya aplikasi ini,

proses pelayanan menjadi lebih cepat dibandingkan sistem manual. Selain memudahkan pelanggan, sistem informasi ini juga membantu pihak pengelola usaha dalam mengelola data pemesanan, data pelanggan, data terapis, transaksi pembayaran, dan laporan secara lebih terstruktur dan akurat. Proses pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diminimalkan kesalahannya sehingga meningkatkan efektivitas kerja dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Sistem ini juga mampu mendukung pengelolaan informasi secara real-time sehingga mempermudah monitoring aktivitas layanan refleksi terapis pijat. Pengembangan aplikasi pemesanan refleksi terapis pijat berbasis Android di Blora diharapkan dapat mendukung perkembangan usaha jasa refleksi di era digital serta meningkatkan daya saing usaha. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih modern, mudah diakses, dan efisien. Oleh karena itu, aplikasi ini dapat menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan pada layanan refleksi terapis pijat di Blora. Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan *Sistem Informasi Aplikasi Pemesanan Refleksi Terapis Pijat Berbasis Android di Blora* adalah agar aplikasi ini terus dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih lengkap dan modern, seperti notifikasi otomatis, pelacakan lokasi terapis, fitur chat antara pelanggan dan terapis, serta integrasi pembayaran digital yang lebih beragam. Pengembangan fitur tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi. Selain itu, diperlukan peningkatan pada aspek keamanan sistem agar data pengguna, data transaksi, dan informasi pribadi pelanggan dapat terlindungi dengan baik. Pemeliharaan sistem secara berkala juga perlu dilakukan untuk mengurangi terjadinya kesalahan sistem, meningkatkan performa aplikasi, serta memastikan aplikasi tetap berjalan dengan optimal sesuai perkembangan teknologi Android. Saran berikutnya adalah agar aplikasi dapat dikembangkan ke platform lain seperti web atau iOS sehingga jangkauan pengguna menjadi lebih luas. Pihak pengelola juga diharapkan memberikan pelatihan kepada admin dan terapis mengenai penggunaan sistem agar proses pelayanan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, aplikasi ini diharapkan mampu menjadi solusi layanan refleksi terapis pijat yang modern, praktis, dan bermanfaat bagi masyarakat di Blora.

Daftar Pustaka

- [1] N. Safaat, *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. BANDUNG: INFORMATIKA, 2015.
- [2] A. Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- [3] et all Nur Rofiqotul 'Ulya, "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN JASA PIJAT BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS YANIZEN THERAPY," 2014, [Online]. Available: <https://digilib.pnc.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=626&bid=33527>
- [4] R. A. Sukanto and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. 2013.
- [5] S. Sarah Abirona Damanik, "ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI APLIKASI PIJAT URUT TRADISIONAL BERBASIS ANDROID," *Zo. Komput.*, vol. 5, 2023.
- [6] K. Adrian, "Manfaat Pijat Refleksi untuk Kesehatan," *ALODOKTER*, 2026. [Online]. Available: <https://www.alodokter.com/ini-manfaat-pijat-refleksi-yang-bisa-anda-dapatkan>
- [7] A. R. Firmansyah, "RANCANG BANGUN APLIKASI PIJAT REFLEKSI DAN TOTOK WAJAH BERBASIS ANDROID," *J. Manaj. Inform.*, vol. 5, 2016.
- [8] H. Jogiyanto, "Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta. Penerbit Andi Offset,," 2015.
- [9] I. D. Suminten, Sintawati and W. Indrarti, "Perancangan Sistem Informasi Sewa Rumah Kost Melalui Aplikasi Berbasis Web," *J. Tek. Komput. AMIK BSI*, vol. 17, 2023.
- [10] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [11] Suminten, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN IKAN ASIN KAMPUNG BOGOHARJO BERBASIS WEB," *Prosisko*, vol. 9, 2022, [Online]. Available: <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/download/5339/2236>
- [12] D. SUMINTEN, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tiket Bus Online pada PO Garuda Mas Blora Berbasis Web," *JNKTI*, vol. 8, 2025.